

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA PADA MASA PANDEMIK COVID-19

Syarifah Hikmah Jamil¹, Invony Dwi Aprilisanda²

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Intitut Ilmu Keislaman Annuqayah Sumenep, Indonesia

² Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur, Indonesia

Email: invony.aprilisanda.ak@upnjatim.ac.id²

ABSTRACT

Pandemics that hit the world including Indonesia had an impact on all sectors, including the Education sector. This has an impact with the introduction of distance learning with an online learning system. Because of this distance system the lecturer is required to be able to convey the course material well to students. This study aims to determine whether online learning carried out by lecturers at INSTIKA and UPN East Java can increase students' interest in studying the courses they tidake. The sample used in this study were 278 students. The analytical tool used was IBM SPSS Version 21. The results showed that the attitude of internet use, perception, experience, financial condition significantly influenced students' interest in learning. While the ability to learn independently does not have a significant effect on student interest in learning during online lectures.

Keywords: *online learning, student interest in learning*

ABSTRAK

Pandemi yang melanda dunia termasuk Indonesia memberikan dampak pada segala sektor, tidak terkecuali sektor Pendidikan. Hal ini berdampak dengan diberlakukannya pembelajaran jarak jauh dengan system pembelajaran daring. Karena sistem jarak jauh ini dosen dituntut tetap bisa menyampaikan materi kuliah dengan baik kepada mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh dosen di INSTIKA dan UPN Jatim dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa terhadap matidakuliah yang diampuh. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 278 mahasiswa. Alat analisa yang digunakan IBM SPSS Versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap penggunaan internet, persepsi, pengalaman, kondisi finansial berpengaruh signifikan terhadap minat belajar mahasiswa. Sedangkan kemampuan belajar mandiri tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa selama perkuliahan daring.

Kata kunci: pembelajaran daring, minat belajar mahasiswa

PENDAHULUAN

Pada akhir tahun 2019 merupakan tahun penuh kejutan bagi semua negara di belahan dunia. Hal ini disebabkan menyebarnya wabah penyakit bernama Covid-19 yang mulai berkembang di Wuhan, Cina. *Worrld Health Organization* (WHO) menyatakan wabah penyebaran virus ini sebagai pandemi dunia saat ini. Hal ini juga dialami di negara Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020 untuk pertama kalinya pemerintah mengumumkan dua kasus pasien yang dinyatakan positif Covid-19. Wabah virus ini sangat cepat penyebarannya. Sehingga untuk memutus mata rantai penyebaran virus ini, pemerintah Indonesia melakukan berbagai upaya.

Salah satunya menghimbau kepada masyarakat untuk melakukan *physical distancing* yaitu dengan menjaga jarak diantara masyarakat, menjauhi segala bentuk kerumunan, perkumpulan, dan pertemuan yang melibatkan banyak orang. Pemerintah juga menerapkan kebijakan *Work From Home* (WFH) yaitu dengan menghimbau masyarakat untuk menyelesaikan segala pekerjaan dirumah. Akibatnya, pandemi ini sangat berdampak pada berbagai sektor. Dunia pendidikan juga terimbas Tidak terkecuali dunia pendidikan juga merasakan dampaknya.

Melalui Surat Edaran Mendikbud RI No. 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada satuan Pendidikan dan Kebudayaan. Dalam surat edaran tersebut berisi tentang pelaksanaan pembelajaran jarak jauh sesuai dengan kondisi Perguruan Tinggi masing-masing. Tidak terkecuali di INSTIKA dan UPN "Veteran" Jatim menerapkan perkuliahan jarak jauh dengan sistem pembelajaran daring. Dalam pelaksanaannya sistem pembelajarn daring ini mempunyai kelebihan dan kekurangan tersendiri. Dimana salah satu kelebihan yang terasa adalah jadwal perkuliahan yang lebih fleksibel. Sedangkan salah satu kekurangannya efektif dan optimalnya dalam penyampaian materi oleh dosen pengampu kepada Mahasiswa.

Hal ini dapat dilihat dari beberapa komentar mahasiswa yang mengomentari sistem perkuliahan daring yakni kendala dalam jaringan, dan mahalnya biaya paket data untuk digunakan pada saat perkuliahan secara daring. Belum lagi tiap mata kuliah melakukan kuliah daring, maka akan sangat menguras paket data baik bagi dosen dan mahasiswa. Dampak kekurangan sistem pembelajaran daring itu bisa memberikan akibat atau dampak pada minat belajar mahasiswa terhadap mata kuliah yang diampu saat musim pandemi ini. Dimana minat ini juga bisa berakibat pada nilai yang akan diperoleh oleh mahasiswa. Belum lagi sistem ujian akhir semester melalui sistem daring dengan tingkat kerumitan yang tinggi serta waktu yang ditentukan sangat mempengaruhi minat dan nilai mahasiswa.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Sikap Penggunaan Internet

Sikap penggunaan internet berkaitan dengan TAM (*Technology Accepatance Model*) yang mampu mengukur penggunaan sistem informasi oleh (Sidharta & Sidh, 2014). TAM menjelaskan secara parsimoni atas faktor penentu adopsi dari perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan penggunaan suatu teknologi informasi (Davis, 1989).

Persepsi Mahasiswa

Suatu proses tentang penggambaran kehidupan dari memilih, mengorganisasi, dan mengartikan informasi yang masuk dalam kehidupan, sebuah tanggapan terhadap keberadaan

objek (Saputra & Samuel, 2013). Secara etimologis, persepsi berasal berasal dari kata *perception* (Inggris) dan bahasa latin *percipare*, yang mempunyai arti menerima atau mengambil (Sobur, 2003).

Pengalaman Mahasiswa

Pengalaman merupakan salah satu variabel untuk prediksi perilaku manusia di masa depan (Prabandari & Yasa, 2018). Pengalaman merupakan proses penambahan dan pembelajaran dalam perkembangan potensi bertingkah laku melalui pendidikan formal dan non formal (Rahmiati, Hardi, & Toruan, 2015). Pengalaman adalah sesuatu yang pernah dijalani, dialami, dirasakan, di tanggung. Pengalaman adalah suatu bentuk rasa yang pernah dialami oleh seseorang individu yang dijadikan sebagai bentuk pembelajaran diri di masa kini yang berasal dari masa lalu.

Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan mahasiswa sangat erat kaitannya dengan literasi keuangan yang dimilikinya, Pengelolaan keuangan merupakan kegiatan mengatur keuangan dengan efisien. Kemampuan dan kecerdasan dalam pengelolaan keuangan disebut literasi keuangan (Laily, 2016). Faktor gender, usia dan tingkat pendidikan orang tua berkorelasi dengan pengetahuan keuangan oleh seseorang dalam dirinya (Ansong & Gyensare, 2012). Menurut (Kolb & Kolb, 2009) Belajar paling baik dapat dipahami sebagai suatu proses, bukan dari hal yang dihasilkan. Sehingga pengalaman mahasiswa dalam belajar daring juga kemungkinan berpengaruh terhadap kemampuan menggunakan teknologi informasi.

Pengelolaan keuangan juga mempunyai korelasi antara perilaku keuangan dengan kemampuan akademis, mahasiswa yang cukup memiliki pengetahuan dan konsep-konsep keuangan yang secara tidak langsung mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi (Hogan, Bryant, & Overmyer-Day, 2013).

Kemampuan Belajar Mandiri

Belajar mandiri diartikan sebagai kegiatan belajar aktif dengan dorongan motif untuk menguasai suatu kompetensi sehingga dapat menyelesaikan masalah serta belajar ini dibangun dari pengetahuan dan kompetensi yang dimilikinya (Mujiman, 2011). Kemampuan untuk menyelesaikan tugas dan menentukan tujuan secara mandiri (Trisiana, 2015).

Penelitian ini menguji hipotesis-hipotesis berikut:

H1 : Sikap penggunaan internet berpengaruh terhadap minat belajar mahasiswa

H2 : Persepsi mahasiswa terhadap minat belajar mahasiswa

H3 : Pengalaman mahasiswa terhadap minat belajar mahasiswa

H4 : Kondisi financial terhadap minat belajar mahasiswa

H5 : Kemampuan belajar mandiri terhadap minat belajar mahasiswa

METODE PENELITIAN

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Islam INSTIKA Guluk-guluk di Sumenep dan mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi di UPN "Veteran" Jatim di Surabaya.

Sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2008) *purposive sampling* yaitu teknik sampling dengan pertimbangan tertentu. Sample yang digunakan dalam penelitian ini ada sebanyak 278 responden yang terdiri dari Mahasiswa dari INSTIKA dan UPN "Veteran" Jatim yang aktif di semester 4 dan 6.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data primer menurut (Sugiyono, 2014) adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini data dikumpulkan secara langsung oleh peneliti melalui google form yang linknya dibagikan kepada mahasiswa semester 4 dan 6 untuk diisi.

Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan menggunakan alat analisa IBM SPSS 21. Analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen (Priyastama, 2017). SPSS merupakan paket program statistik yang paling banyak dipakai di dunia. Pada prinsipnya cara kerja SPSS sama dengan kalkulator (Priyastama, 2017).

Persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4 + bX_5 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat (Minat Belajar Mahasiswa)

X1 = Sikap penggunaan internet

X2 = Persepsi mahasiswa

X3 = Pengalaman mahasiswa

X4 = Kondisi financial

X5 = Kemampuan belajar mandiri

a = Bilangan konstan

b = Koefisien arah regresi

Pengujian signifikansi pengaruh variabel X1, X2, X3, X4, dan X5 terhadap Y dapat menggunakan uji kelayakan model yaitu uji F, uji T, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a							
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
	(Constant)	2,758	1,223		2,256	,025		
1	TOTAL_X1	,240	,072	,184	3,332	,001	,514	1,945
	TOTAL_X2	,574	,095	,363	6,079	,000	,437	2,286
	TOTAL_X3	,269	,054	,272	5,025	,000	,535	1,871
	TOTAL_X4	,131	,063	,094	2,083	,038	,768	1,302
	TOTAL_X5	,048	,058	,049	,823	,411	,438	2,283

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Berdasarkan hasil pada Tabel 1, dapat dibuat rumus persamaan regresi linear berganda:

$$Y = 2,758 + 0,240X_1 + 0,574X_2 + 0,269X_3 + 0,131X_4 + 0,048X_5 + e$$

Uji Kelayakan Model

Uji Keterandalan Model (Uji F)

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS diperoleh Uji F seperti yang diungkap pada Tabel 2.

Tabel 2. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4590,475	5	918,095	73,657	,000 ^b
	Residual	3390,320	272	12,464		
	Total	7980,795	277			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. Predictors: (Constant), TOTAL_X5, TOTAL_X4, TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X2

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh F hitung sebesar 73,657 dengan probabilitas 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga model regresi dapat digunakan untuk memprediksi minat belajar mahasiswa. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa X1, X2, X3, X4, dan X5 secara bersama-sama berpengaruh terhadap Y (minat belajar mahasiswa).

Uji Koefisien Regresi (Uji t)

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS diperoleh Uji t seperti yang diungkap pada Tabel 3.

Tabel 3. Uji t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		Coefficients					Beta	Tolerance
		B	Std. Error					
1	(Constant)	2,758	1,223		2,256	,025		
	TOTAL_X1	,240	,072	,184	3,332	,001	,514	1,945
	TOTAL_X2	,574	,095	,363	6,079	,000	,437	2,286
	TOTAL_X3	,269	,054	,272	5,025	,000	,535	1,871
	TOTAL_X4	,131	,063	,094	2,083	,038	,768	1,302
	TOTAL_X5	,048	,058	,049	,823	,411	,438	2,283

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Nilai probabilitas t hitung dari X1 (Sikap penggunaan internet) sebesar 0,001 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Minat Belajar Mahasiswa). Nilai probabilitas t hitung dari X2 (Persepsi mahasiswa) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Minat Belajar Mahasiswa). Nilai probabilitas t hitung dari X3 (Pengalaman mahasiswa) sebesar 0,000 yang

lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel X3 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Minat Belajar Mahasiswa). Nilai probabilitas t hitung dari X4 (Kondisi financial) sebesar 0,038 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel X4 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Minat Belajar Mahasiswa). Nilai probabilitas t hitung dari X5 (Kemampuan belajar mandiri) sebesar 0,411 yang lebih besar dari 0,05 sehingga variabel X5 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Minat Belajar Mahasiswa).

Koefisien Determinasi

Tabel 4. Uji Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,758 ^a	,575	,567	3,530	1,839

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X5, TOTAL_X4, TOTAL_X3, TOTAL_X1, TOTAL_X2

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

Koefisien determinasi menjelaskan variasi pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Atau dapat juga dikatidakan sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat diukur dengan menggunakan nilai *R-Square* atau *Adjusted R-Square*.

Bila dilihat dari tabel diatas nilai *R-Square* yang besarnya 0,575 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh variabel X1, X2, X3, X4, dan X5 terhadap variabel Y sebesar 56,7%. Artinya variabel sikap penggunaan internet, persepsi mahasiswa, pengalaman mahasiswa, kondisi financial, kemampuan belajar mandiri memiliki proporsi pengaruh terhadap minat belajar sebesar 56,7% sedangkan sisanya 43,3% dipegaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam model regresi linear berganda penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Sikap Penggunaan Internet terhadap Minat Belajar Mahasiswa

Pengaruh sikap penggunaan internet terhadap minat belajar mahasiswa terbukti berpengaruh signifikan dengan didukung arah pengaruh yang positif sehingga dapat dimaknai bahwa semakin baik/tinggi sikap penggunaan internet mahasiswa pada saat perkuliahan daring maka akan mampu meningkatkan minat belajar mahasiswa. Koefisien b dalam persamaan regresi linear berganda menandakan hubungan positif antara sikap penggunaan internet terhadap minat belajar mahasiswa selama perkuliahan daring.

Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Belajar

Pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat belajar mahasiswa terbukti berpengaruh signifikan dengan didukung arah pengaruh yang positif sehingga dapat dimaknai bahwa semakin baik/tinggi persepsi mahasiswa pada saat perkuliahan daring maka akan mampu meningkatkan minat belajar mahasiswa. Koefisien b dalam persamaan regresi linear berganda menandakan hubungan positif antara persepsi mahasiswa terhadap minat belajar mahasiswa selama perkuliahan daring.

Pengaruh Pengalaman Mahasiswa terhadap Minat Belajar

Pengaruh pengalaman mahasiswa terhadap minat belajar mahasiswa terbukti berpengaruh signifikan dengan didukung arah pengaruh yang positif sehingga dapat dimaknai bahwa semakin baik/tinggi pengalaman penggunaan internet mahasiswa pada saat perkuliahan daring maka akan mampu meningkatkan minat belajar mahasiswa. Koefisien b dalam persamaan regresi linear berganda menandakan hubungan positif antara pengalaman penggunaan internet mahasiswa terhadap minat belajar mahasiswa selama perkuliahan daring.

Pengaruh Kondisi Finansial terhadap Minat Belajar

Pengaruh kondisi finansial terhadap minat belajar mahasiswa terbukti berpengaruh signifikan dengan didukung arah pengaruh yang positif sehingga dapat dimaknai bahwa semakin baik/tinggi kondisi finansial mahasiswa pada saat perkuliahan daring maka akan mampu meningkatkan minat belajar mahasiswa. Koefisien b dalam persamaan regresi linear berganda menandakan hubungan positif antara kondisi finansial mahasiswa terhadap minat belajar selama perkuliahan daring.

Pengaruh Kemampuan Belajar Mandiri terhadap Minat Belajar

Pengaruh kemampuan belajar mandiri terhadap minat belajar mahasiswa tidak terbukti berpengaruh sehingga dapat dimaknai bahwa meski mahasiswa mempunyai kemampuan belajar mandiri yang baik/tinggi namun tidak mampu meningkatkan minat belajar mahasiswa. Koefisien b dalam persamaan regresi linear berganda menandakan hubungan positif antara sikap penggunaan internet terhadap minat belajar mahasiswa selama perkuliahan daring namun tidak memberikan pengaruh yang signifikan.

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN, DAN KETERBATASAN

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap penggunaan internet, persepsi mahasiswa, pengalaman mahasiswa, kondisi financial berpengaruh signifikan terhadap minat belajar mahasiswa selama perkuliahan daring. Sedangkan kemampuan belajar mandiri tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar mahasiswa.

Penelitian ini hanya menguji dua universitas yakni INSTIKA dan UPN “Veteran” Jatim di Fakultas Ekonomi Islam dan Fakultas Ekonomi. Dimana letak geografis yang berbeda menghasilkan beberapa jawaban responden yang berbeda terhadap pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner. Sehingga implikasi untuk penelitian selanjutnya sebaiknya objek penelitian diperluas lagi untuk menghasilkan data yang bisa digeneralisasikan untuk semua mahasiswa di Indonesia. Objek penelitian perlu ditambah beberapa Perguruan Tinggi dan beberapa fakultas di Indonesia supaya hasil yang diperoleh bisa menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansong, A., & Gyensare, M. A. (2012). Determinants of University Working-Students' Financial Literacy at the University of Cape Coast, Ghana. *International Journal of Business and Management*, 7(9), 126. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v7n9p126>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Hogan, E. A., Bryant, S. K., & Overmyer-Day, L. E. (2013). Relationships between College Students' Credit Card Debt, Undesirable Academic Behaviors and Cognitions, and Academic Performance. *College Student Journal*, 47(1), 102–112.
- Kolb, A. Y., & Kolb, D. A. (2009). Experiential learning theory: A dynamic, holistic approach to management learning, education and development. *The SAGE Handbook of Management Learning, Education and Development*, 42–68. <https://doi.org/10.4135/9780857021038.n3>
- Laily, N. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Journal of Accounting and Business Education*, 1(4). <https://doi.org/10.26675/jabe.v1i4.6042>
- Mujiman, H. (2011). *Belajar Mandiri*. Surakarta: UNS Press.
- Prabandari, K. D., & Yasa, N. N. K. (2018). Peran Kepercayaan Memediasi Pengaruh Pengalaman Terhadap Niat Menggunakan Kembali Jasa Jne Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 700. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p05>
- Priyastama, R. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS. Cetakan I*. Yogyakarta: Start Up.
- Rahmiati, I., Hardi, H., & Toruan, J. L. (2015). *Pengaruh Independensi, Kompetensi, Pengalaman, Dan Pendidikan Terhadap Profesionalisme Auditor (Studi Empiris pada Auditor BPKP Perwakilan Provinsi Riau)*. Riau University.

- Saputra, R., & Samuel, H. (2013). Analisa Pengaruh Motivasi, Persepsi, Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Mobil Daihatsu Xenia di Sidoarjo. *Jurnal Manajemen Pemasaran*, 1(1), 1–12.
- Sidharta, I., & Sidh, R. (2014). Pengukuran Persepsi Manfaat dan Persepsi Kemudahan Terhadap Sikap Serta Dampaknya atas Penggunaan Ulang Online Shopping Pada E-Commerce. *Jurnal Computech & Bisnis*, 8(2), 92–100.
- Sobur, A. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustidaka Setia.
- Sugiyono (2008). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Trisiana, A. (2015). Optimalisasi Belajar Mandiri Tata Pamong (Tinjauan Kritis dan Pengembangan Terhadap Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia yang Berkarakter). *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, 9(2).